

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MEMAHAMI DASAR ELEKTRONIKA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN POE (*PREDICTION,*
OBSERVATION, EXPLANATION) DENGAN KONVENSIONAL
DI SMK N 1 PARIAMAN**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Sarjana Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh
RYANDRI EDISON
1101983/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Memahami Dasar Elektronika Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan Konvensional di SMK N 1 Pariaman

Nama : Ryandri Edison
BP/NIM : 2011 / 1101983
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

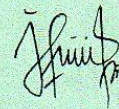
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



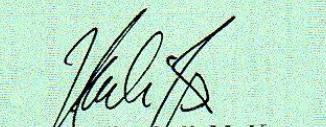
Drs. H. Syamsuarnis, M.Pd
NIP. 19580703 198503 1 002

Pembimbing II,



Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

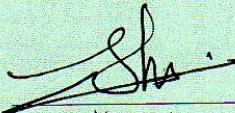
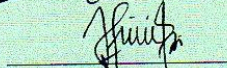



**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Memahami Dasar
Elektronika Menggunakan Model Pembelajaran POE
(Prediction, Observation, Explanation) dengan
Konvensional di SMK N 1 Pariaman**

**Nama : Ryandri Edison
BP / NIM : 2011 / 1101983
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Syamsuarnis, M. Pd	
Sekretaris	: Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd	
Anggota	: Dr. Ridwan, M. Sc. Ed	
Anggota	: Asnil S. Pd, M. Eng	
Anggota	: Elfizon, S. Pd, M. Pd. T	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751). 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ryandri Edison**
NIM/BP : 1101983/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Memahami Dasar Elektronika Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan Konvensional di SMK Negeri 1 Pariaman, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan.

Ryandri Edison
NIM. 1101983

ABSTRAK

Ryandri Edison : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Memahami Dasar Elektronika Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) Dengan Konvensional Di SMK N 1 Pariaman

Pembimbing I : Drs. H. Syamsuarnis, M.Pd

Pembimbing II : Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karena siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung pembelajaran berpusat kepada guru, sehingga mengakibatkan banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Memahami Dasar Elektronika (MDE) di SMK Negeri 1 Pariaman. Oleh sebab itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk memahami materi dengan baik agar hasil siswa belajar Memahami Dasar Elektronika (MDE) menjadi lebih baik. Model yang diterapkan yaitu POE (*Prediction, Observation, Explanation*) pada proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan konvensional pada mata pelajaran MDE (Memahami Dasar Elektronika) di SMK Negeri 1 pariaman.

Jenis Penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL-1 SMK Negeri 1 pariaman sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X TITL-2 sebagai kelas kontrol yang terpilih setelah dilakukan uji kemampuan awal siswa dengan uji t dan menetapkan kelas eksperimen dan kontrol yang dilakukan secara *random*. Subjek kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016 yang masing-masing kelas terdiri dari 30 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang berupa soal objektif sebanyak 25 item yang terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa X TOI SMK N 1 Pariaman. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t dengan persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) 80,3 dan rata-rata skor *posttest* kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional 75,83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan konvensional pada mata pelajaran MDE (Memahami Dasar elektronika) di SMK Negeri 1 pariaman.

Kata kunci : *POE (Prediction, Observation, Explanation)*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala inspirasi, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Memahami Dasar Elektronika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Poe (*Prediction, Observation, Explanation*) Dengan Model Pembelajaran Konvensional Di SMK N 1 Pariaman”**.

Proses dalam penyusunan skripsi ini penulis sadari tidaklah begitu bagus, masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna, baik itu dari segi penulisan maupun dari kualitas isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang sempat membaca skripsi ini. Penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa adanya dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Syamsuarnis, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah begitu sabar dalam membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada bapak terima kasih atas segala keramahan dan kedekatan yang telah terjalin.
2. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta masukan kepada penulis sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada Ibu terima kasih atas banyaknya waktu yang telah bapak luangkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syahril, M.Sc.Ed selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Penguji II.
7. Bapak Elfizon, S.pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji III.
8. Kedua orang tua tercinta beserta saudara-saudara di rumah yang selalu mendukung apapun keputusan penulis dalam mengarungi hidup ini. Terima kasih atas do'a dan motivasinya.
9. Bapak Yarfit Hardes, S.T, M.M selaku Kepala SMKN 1 Pariaman.
10. Majelis guru, siswa, serta jajaran Tata Usaha di SMKN 1 paraman yang telah membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah selalu bersama kita semua. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran	12
a. Model Pembelajaran POE	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran POE	19
c. Kelebihan Model Pembelajaran POE	21
3. Pembelajaran Konvensional	22
a. Pengertian Pembelajaran Konvensional	22
b. Langkah Pembelajaran Konvensional	23
c. Karakteristik Pembelajaran Konvensional	24
d. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Konvensional.....	25
4. Hasil Belajar	27
5. Mata Pelajaran Dasar Elektronika	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31

D. Hipotesis	33
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Pelaksanaan	37
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	47
1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model POE	47
2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Konvensional	49
B. Analisis Data	50
1. Uji Persyaratan	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Homogenitas	52
2. Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Persentase ketuntasan belajar pada mata pelajaran MDE	5
2. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran POE	20
3. Materi pokok MDE kelas X TITL	29
4. Rancangan penelitian	34
5. Kisi-kisi tes	36
6. Skenario pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen	37
7. Klasifikasi indeks reliabilitas	41
8. Klasifikasi indeks kesukaran	42
9. Klasifikasi indeks daya beda soal.....	43
10. Hasil belajar MDE siswa kelas eksperimen	48
11. Hasil belajar MDE siswa kelas kontrol	49
12. Hasil belajar MDE kedua kelompok kelas.....	51
13. Hasil perhitungan uji normalitas.....	51
14. Hasil uji homogenitas.....	52
15. Hasil pengujian dengan uji-t.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. histogram distribusi hasil belajar MDE kelas eksperimen	48
2. Histogram distribusi hasil belajar MDE kelas kontrol	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Daftar nilai MDE siswa TITL A tahun ajaran 2014/2015	62
2. Daftar nilai MDE siswa TITL B tahun ajaran 2014/2015	63
3. Daftar nilai MDE siswa TITL C tahun ajaran 2014/2015	64
4. Daftar nilai MDE siswa TITL D tahun ajaran 2014/2015	65
5. Tabel presentase ketuntasan siswa	66
6. Silabus mata pelajaran MDE	67
7. RPP kelas eksperimen mata pelajaran MDE	70
8. RPP kelas kontrol mata pelajaran MDE	80
9. Nilai uh kelas eksperimen	86
10. Nilai uh kelas kontrol	87
11. Uji normalitas uh kelas eksperimen	88
12. Uji mormalitas kelas kontrol	93
13. Uji homogenitas uh	98
14. Uji hipotesis uh	99
15. Soal ujicoba	101
16. Kunci jawaban soal ujicoba	109
17. Ujicoba validits potstest	110
18. Perhitungan validitas instrumen ujicoba.....	112
19. Reliabilitas ujicoba posttest	114
20. Indeks kesukaran soal ujicoba posttest.....	115
21. Indeks daya beda soal ujicoba posttest	117

22. Tabel hasil ujicoba soal posttest	119
23. Soal posttest.....	120
24. Kunci jawaban soal postetest	127
25. Nilai posttest kelas eksperimen	128
26. Nilai posttest kelas kontrol	129
27. Uji normalitas kelas eksperimen	130
28. Uji normalitas kelas kontrol	135
29. Uji homogenitas posttest	140
30. Uji hipotesis posttest	141
31. Distribusi chi square	143
32. Distribusi tabel Z score	144
33. Distribusi tabel t	146
34. Dstribusi r-product moment	147
35. Distribusi tabel F	148
36. Dokumentasi	149
37. Surat tugas pelaksanaan skripsi	150
38. Surat tugas seminar proposal skripsi	151
39. Daftar hadir peserta seminar proposal skripsi	152
40. Daftar hadir mengikuti seminar proposal skripsi	153
41. Kartu seminar proposal skripsi	155
42. Surat izin penelitian untuk Jurusan Elektro	156
43. Surat izin penelitian untuk Fakultas Teknik UNP	157
44. Surat izin penelitian untuk KESBANGPOL	158

45. Surat izin penelitian untuk SMK N 1 Pariaman	159
46. Surat pernyataan telah selesai melakukan penelitian	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam memperbaiki mutu Sumber Daya Manusia dan kemajuan pada zaman globalisasi. Banyak perhatian khusus diarahkan pada perkembangan dan kemajuan pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintahan Indonesia telah mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan mengatur agar proses pendidikan berjalan dengan baik, salah satunya adalah dengan mengadakan perubahan kurikulum. Upaya peningkatan dan pembaharuan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi dapat meningkatkan martabat Indonesia di mata dunia. Peningkatan dan pembaharuan didalam bidang pendidikan harus terus dilakukan agar tujuan utama dari pendidikan nasional Indonesia dapat tercapai. Perubahan dimaksudkan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dan diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia supaya menjadi lebih baik. Perubahan itu dimulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan hasil belajar, penguasaan materi, media, dan metode pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru, karena proses pembelajaran yang biasa dilakukan disebut juga dengan pembelajaran konvensional yang masih berpusat kepada guru dan cenderung diajarkan dengan menggunakan metode ceramah oleh guru. Untuk itu perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran baik penggunaan metode, materi dan media pembelajaran. Proses pembelajaran untuk peningkatan tersebut dapat dilakukan dalam bidang pembaharuan pembelajaran maupun pembaharuan dalam bidang teknologi.

Salah satu pendidikan yang sangat berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan teknik kelistrikan. Teknik kelistrikan dapat mempersiapkan individu untuk meningkatkan kualitas hidup, menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kemajuan industri. Pengalaman lulusan teknik listrik menunjukkan bahwa orang-orang yang mempunyai latar belakang pendidikan teknik listrik yang cukup, mampu menciptakan lapangan kerja, mampu bersaing di dunia luar, dan mampu mentransfer pengetahuannya secara profesional. Teknik listrik merupakan salah satu program studi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK Negeri 1 Pariaman merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan melakukan

perbaikan sarana dan prasarana serta mengadakan pelatihan bagi para guru. Pelatihan bagi para guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pengajar, salah satunya adalah kemampuan menciptakan maupun menerapkan model-model pembelajaran yang mampu mendorong siswa lebih menguasai materi pembelajaran. Salah satu pelajaran di teknik kelistrikan SMK N 1 Pariaman adalah Memahami Dasar Elektronika (MDE). Memahami Dasar Elektronika (MDE) merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas mengenai dasar-dasar dari ilmu kelistrikan serta alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan dalam ilmu kelistrikan dan juga merupakan penunjang untuk pelajaran lanjutan dari teknik kelistrikan sehingga mengharuskan siswa untuk dapat mengerti dan memahami mengenai pelajaran tersebut. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran teknik listrik diperlukan suatu model pembelajaran yang jelas dan efektif yang digunakan sebagai alat dan bahan untuk membantu komunikasi antara siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi selama satu minggu tepatnya tanggal 7-12 September 2015 di dua kelas yaitu TITL 1 dan TITL 2 di SMK N 1 Pariaman terhadap proses pembelajaran MDE di kelas, terlihat pembelajaran Memahami Dasar Elektronika (MDE) selama ini hanya menggunakan model ceramah dan tanya jawab saja. Sementara mata pelajaran MDE tersebut memiliki karakteristik pemahaman dan pengamatan. Selain itu, guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan urutan langkah dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa. Sementara, siswa

mendengarkan secara teliti serta mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan guru sehingga pada pembelajaran ini didominasi oleh guru.

Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran MDE SMK N 1 Pariaman, yang mengatakan bahwa pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran MDE yaitu pembelajaran konvensional cukup berjalan efektif, akan tetapi hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDE tersebut belum cukup maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya siswa yang masih belum paham dengan materi yang diberikan, karena siswa lebih banyak diam, tidak bertanya dan tidak merespon dalam pembelajaran maka dari itu diperlukan variasi dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Begitu juga wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas X TITL SMK N 1 Pariaman, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep MDE yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran MDE ini siswa harus mampu memahami dan melakukan pengamatan pada materi yang diberikan sementara model konvensional memiliki karakteristik memberikan materi melalui lisan tanpa proses pengamatan. Sehingga penggunaan model konvensional masih belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran MDE tersebut. KKM dari mata pelajaran MDE adalah 75. KKM ini ditetapkan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran MDE.

Sebagai dampak dari ketidakcocokan antara tujuan dan materi pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut terlihat dari hasil

ketuntasan belajar siswa pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Elektronika (MDE) siswa jurusan TITL tahun ajaran 2014/2015 semester 1 yang belum optimal, lebih jelas diketahui pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran MDE SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015

KKM	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 pariaman			
	TITL 1		TITL 2	
	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
≥ 75	15	30%	18	40%
< 75	25	70%	23	60%
Total	20	100%	20	100%

Sumber: Arsip Tata Usaha SMK Negeri 1 Pariaman (lampiran 1 halaman 62)

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dikatakan bahwa presentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran MDE SMK N 1 Pariaman tahun ajaran 2014/2015 belum dikatakan memenuhi persyaratan ketuntasan dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) karena setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud dalam Trianto, 2010: 241). Sedangkan pada tabel di atas pada kedua kelas yaitu TITL 1 dan 2 belum mencapai 85% yang tuntas dalam satu kelas sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata pelajaran MDE SMK N 1 Pariaman tahun ajaran 2014/2015 masih belum memenuhi harapan ketuntasan.

Untuk mengantisipasi nilai siswa yang tidak mencapai KKM tersebut, guru telah melakukan upaya untuk memperbaiki nilai siswa yang bermasalah. Salah satu cara yang digunakan guru adalah dengan melakukan remedial atau ujian ulangan pada mata pelajaran MDE tersebut. Akan tetapi kurang tepatnya ujian ulangan oleh guru masih mengakibatkan tidak tuntasnya nilai siswa tersebut. Hal ini dikarenakan remedial yang diterapkan tidak sesuai dengan proses pembelajaran untuk memperbaiki nilai siswa tersebut, sebagai ganti dari remedial siswa diminta untuk bergotong royong atau membersihkan labor maka siswa yang memiliki nilai dibawah KKM akan dianggap tuntas dan siswa tidak mendapatkan proses pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, misalnya perbaikan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Karena pada mata pelajaran MDE (memahami dasar elektronika) membutuhkan pengamatan dan pemahaman sedangkan pada proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran MDE tersebut menggunakan model konvensional yaitu model yang menggunakan pembelajaran hanya pada ceramah yang mana gurulah yang menjadi pusat dari perhatian dan tidak melakukan pengamatan pada materi-materi yang diberikan. Sehingga siswa masih membutuhkan pembelajaran yang bersifat pengamatan, maka salah satu model pembelajaran yang diduga cocok diterapkan adalah model pembelajaran *Prediction, Observation, Explanation* (POE).

Model Pembelajaran POE adalah singkatan dari *prediction*, *observation*, dan *explanation* (Paul Suparno, 2007:102). POE merupakan model pembelajaran dimana guru berperan menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu prediksi (*predict*), observasi (*observe*), dan penjelasan (*explain*) (Indrawati dan Setiawan, 2009: 45). Model ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran karena dalam model ini siswa diminta untuk memprediksi atau mengemukakan pendapat mengenai permasalahan pada materi MDE, selanjutnya siswa diminta untuk mengamati dan melakukan percobaan dalam kelompok kecil untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat di awal materi.

Setelah siswa mengamati permasalahan tersebut, siswa diminta berdiskusi dengan kelompok untuk menyimpulkan dan mencocokkan prediksi dengan hasil pengamatan mereka dan setelah itu guru akan memperjelas materi tersebut. Model pembelajaran POE ini cocok digunakan dalam mata pelajaran yang memiliki karakteristik memahami, mengamati seperti pada mata pelajaran Memahami Dasar Elektronika (MDE), dengan cara seperti ini maka diharapkan siswa akan aktif menerima materi pelajaran.

Berpijak pada uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan Konvensional pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Elektronika di kelas X TITL SMKN 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat, yaitu hanya mengandalkan metode ceramah saja karena pada pelajaran MDE ini siswa diminta aktif agar dapat memahami mengenai komponen elektronika.
2. Pembelajaran konvensional yang digunakan masih belum mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.
3. Pembelajaran yang digunakan di mata pelajaran MDE kurang bervariasi, yang hanya berfokus pada aspek pengetahuan siswa sementara pelajaran MDE ini siswa dituntut untuk memahami bukan sekedar mengetahui saja.
4. Dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan karena proses pembelajaran yang monoton sehingga siswa menjadi kurang serius dalam pembelajaran.
5. Sebagian besar hasil belajar Memahami Dasar Elektronika (MDE) atau sekitar 59,25% tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dengan mengacu pada masalah diatas maka secara umum dan terfokus dilakukan pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi hanya pada hasil belajar siswa yang terfokus pada aspek kognitif dan hanya pada kompetensi dasar memahami sifat-sifat komponen elektronika dengan membedakan

model pembelajaran POE dengan pembelajaran konvensional dalam penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Memahami Dasar Elektronika (MDE)?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Memahami Dasar Elektronika di kelas X TITL SMK N 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Pengalaman dan bekal bagi guru dalam mengajar Dasar Elektronika menggunakan model POE di masa yang akan datang.
2. Dalam Model POE siswa dituntut aktif dalam belajar sehingga dapat menambah pengalaman belajar siswa dalam mata pelajar Dasar Elektronika
3. Sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya bagi SMK N 1 Pariaman

4. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai tata cara dan penggunaan model POE kepada dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
5. Sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari kelas yang menerapkan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional, dengan uraian sebagai berikut:

1. Hasil belajar rata-rata kelas eksperimen pada mata pelajaran MDE (Memahami Dasar Elektronika) yaitu 80,3 dan hasil belajar rata-rata kelas kontrol yaitu 75,83, berarti hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada guru-guru mata pelajaran MDE (Memahami Dasar Elektronika) kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman untuk dapat

2. menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada siswa agar lebih percaya diri dalam pembelajaran MDE yang menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*)
4. Kepada pihak sekolah agar dapat lebih meningkatkan kualitas sekolah dengan cara menerapkan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) pada mata pelajaran yang tepat
5. Model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) agar dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan
6. Untuk peneliti lain agar model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, N. S. P. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (prediction, Observation, Explanation) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP N 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Mataram
- Darwata Siti Riva. 2015. *Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Karakter Melalui Model Pembelajaran POE di Kelas XI MIA SMA N 5 Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Apriani. 2012. *Perbedaan Hasil Belajar Fisika berbasis model POE (Prediction, Observation, Explanation) dan berbasis model DI (Direct Instruction bagi kelas X SMA N 1 Pakem)*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawati dan W. Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk guru SD*. Bandung. PPPPTK IPA.
- Joyce, Bruce. 2000. *Models of teaching sixth edition*. Boston: Allyn dan Bacon.
- Joyce and Weil. 1976. *Model of Teaching*. Omaha: Centre for Urban Education.